

## Medan Dilanda Cuaca Panas Ekstrem .....

Dari Halaman 1

Geofisika Wilayah I Medan pada 17 Juli 2025.  
"Hal yang sama juga tercatat di beberapa stasiun BMKG yang berada di Kota Medan, di mana dengan suhu tersebut sudah masuk dalam kategori ekstrem," kata Hendro, dilansir dari CNNIndonesia, Selasa (29/7).  
Hendro menyebutkan, berdasarkan data normal suhu maksimum di Kota Medan yaitu sebesar 33.7C pada bulan Juli dari tahun 2008-2024. Akan tetapi pada Juli 2025, suhu udara cenderung tinggi dan disertai dengan angin yang cukup kencang mencapai hampir 50km/jam. Kondisi ini terjadi karena aktifnya siklon tropis 'Wipha' pada 17 Juli 2025.  
"Siklon tersebut merupakan sistem yang turut andil dalam mempengaruhi sistem cuaca di Indonesia khususnya di Sumatera Utara," jelasnya.  
Menurut Hendro, siklon tropis tersebut semakin menjauhi Indonesia, maka wilayah yang kaya uap air semakin berkurang juga, serta di Samudera Hindia sisi barat Sumatera, terlihat propagasi udara yang agak kering bergerak masuk ke wilayah bagian tengah Sumatera

dalam beberapa hari terakhir.  
"Cuaca hujan juga tidak terjadi di Kota Medan dalam waktu seminggu, yang semakin menambah gerah akibat suhu yang cukup panas," terangnya.  
Pada saat ini, tambah Hendro, berdasarkan analisis angin 3000ft, pada umumnya angin bertiup dari arah barat daya di wilayah Sumatera Utara khususnya di wilayah pantai barat, pegunungan dan sebagian lereng timur seperti Langkat, Deli Serdang, Binjai, dan sebagian kota Medan.  
"Faktor global suhu muka laut dan anomali cukup hangat yang berpotensi memicu munculnya awan-awan konvektif di Sumatera Utara," terangnya.  
Dan dari analisis streamline, lanjut Hendro, terdapat belokan angin di wilayah Sumatera Utara yang turut menambah asupan uap air khususnya di wilayah pantai barat, pegunungan, dan lereng timur Sumatera Utara, seperti Kepulauan Nias, Langkat, Binjai, Deli Serdang, Sebagian kota Medan, Madina, Tapanuli Selatan, Tapanuli Tengah, Humbahas, sebagian Tapanuli Utara.  
"Begitu juga dengan kelembapan udara pada lapisan atas yang cukup tinggi, serta labilitas udara yang labil. Hal-hal tersebut memicu po-

tensi pertumbuhan awan hujan dengan intensitas ringan-sedang di wilayah tersebut," paparnya.  
Sifat cuaca yang dinamis memungkinkan adanya potensi terjadinya gangguan cuaca di wilayah Sumatera Utara dan dapat menyebabkan kondisi cuaca cukup labil yang dapat berubah sewaktu-waktu.  
"Untuk itu, diimbau kepada masyarakat agar mengantisipasi kondisi cuaca tersebut serta tetap menjaga kesehatan. Selain itu, masyarakat dapat mengupdate informasi cuaca dan iklim yang dikeluarkan BMKG untuk mendapatkan informasi terkini mengenai cuaca dan iklim secara nasional," paparnya.  
Sementara itu pada kondisi kemarin (28/7), berdasarkan pantauan dari sejumlah aplikasi pengukur temperatur udara, cuaca di Medan 'panas berlebihan' atau 'Excessive Heat'.  
Secara umum temperatur udara di Medan saat berita ini ditulis pukul 12.25 WIB, temperaturnya 33 derajat celsius dengan tingkat kelembaban 66 persen, dan gerakan angin 5 km per jam.  
Walaupun demikian, di prakiraan cuaca BMKG untuk Kota Medan disebutkan pada hari ini akan turun hujan ringan, dan kondisi yang sama akan berlaku hingga tiga hari ke depan. (cnni/js)

## Rakyat Tak Pernah .....

Dari Halaman 1

merdekaan itu sendiri. Namun begitu revitalisasi besar-besaran diluncurkan, apa yang terjadi? Rakyat tak pernah diminta bicara.  
Seharusnya, proyek publik sebesar ini harus melalui mekanisme konsultasi seperti yang diamanatkan UU Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan PP Nomor 96 Tahun 2012. Pasal 8 dan 13 UU tersebut menekankan bahwa penyelenggara pelayanan publik wajib melibatkan masyarakat dalam pembuatan kebijakan, standar, dan evaluasi pelayanan.  
Namun di Medan, proses perencanaan hanya menyajikan rendering desain, bukan ruang dialog. Sosialisasi satu arah, tanpa pengakuan otonomi warga. Tak ada forum resmi untuk mendiskusikan nilai sejarah, desain, hingga dampak sosial. Warga hanya diberi materi visual, bukan akses mendengar dan memberi masukan. Ia lebih mirip presentasi seorang Public Relation (PR) ketimbang musyawarah publik.  
Meski begitu, ada percikan suara di DPRD Medan. Komisi 4 sempat mengundang masyarakat pedagang buku, pimpinan OPD, dan kecamatan ke Rapat Dengar Pendapat (RDP) pada 25 Juli 2022. Namun fokus utama adalah relokasi pedagang buku dan izin bangunan berdiri di kawasan cagar budaya. Soal drainase yang tertunda dipertanyakan, tapi pembicaraan atas desain revitalisasi dan sejarah cagar budaya tidak pernah menjadi agenda serius DPRD.  
Lebih parah lagi, setelah RDP itu hanya keheningan yang muncul. Tidak ada tindak lanjut publik. Tidak ada follow-up forum lanjutan. Dan sidang-sidang berikutnya pun tak pernah mengangkat kebutuhan warga tentang design heritage, transparansi finansial, atau dampak sosial proyek ini. DPRD seolah takut mendekati warga dengan proyek, padahal itu tugas mereka.  
Sebaliknya, ketika Koalisi Masyarakat Sipil Sumut (KMS-SU), budayawan kota, dan aktivis sejarah menggugat proyek ini ke PN Medan pada 2023, aspirasi publik ini tidak direspon secara struktural oleh dewan. Rapat dengar pendapat tak digunakan sebagai wadah untuk menjembatani aspirasi warga dan pemerintah.  
Inilah wajah suram tata kelola di kota ini di mana ruang publik dibentuk di luar publik itu sendiri. Pemerintah bicara soal partisipasi, tapi justru meniadakannya dalam praktik. Politics of presence hilang. Sebaliknya yang muncul hanya politics of image.  
Jika Proyek Revitalisasi Lapangan Merdeka adalah narasi tentang pencitraan warisan, maka prosesnya telah menghilangkan roh rakyat. Partisipasi publik bukan soal dipanggil ke lokasi, lalu dipersilakan foto dalam acara seremonial. Ia soal diberi tempat bicara, bahkan mempertanyakan rancangan, fungsi, dan anggaran proyek.  
Proyek ini menghabiskan ratusan miliar rupiah. Uang yang seharusnya menjadi alat membangun kota, tapi malah dijadikan alat citra. Ketika rakyat tidak dilibatkan, maka proyek berubah jadi monolog kekuasaan. Dan kekuasaan yang monolog, akan cepat atau lambat kehilangan pijakan.  
Revitalisasi sejati seharusnya dimulai dari musyawarah, bukan dari alat berat. Dari ruang diskusi, bukan dari ruang tender. Dari suara rakyat, bukan dari suara pengeras proyek. Sebab kota ini, kalau memang ingin beradab, tak boleh dibangun tanpa mendengar.

## Presiden Prabowo Diminta Terbitkan Perppu .....

Dari Halaman 1

masi Birokrasi dan Pengawasan (Kabag RBP Rorena) Kepolisian Daerah (Polda) Sumatera Utara (Sumut), mantan Kepala Kepolisian Resort (Kapolres) Tapanuli Selatan (Tapsel), AKBP Yasir Ahmadi (Yasir).  
Anggota Kepolisian Republik Indonesia (POLRI) yang identitasnya semula dirahasiakan KPK RI tersebut, sebelumnya diduga ikut terjaring OTT sebulan yang lalu. Namun seminggu pasca OTT, KPK RI membantah Yasir sebagai orang keenam yang terjaring OTT. Kemudian KPK meralat jumlah yang ditangkap dari enam menjadi tujuh, dan tidak ada anggota Polri yang terjaring OTT. Tetapi ketika kasus dikembangkan, Yasir akhirnya diperiksa sebagai saksi.  
Yasir diperiksa sebagai saksi terkait dugaan korupsi pembangunan, rehabilitasi, dan preservasi jalan provinsi dan jalan nasional di Sumut.  
Pemeriksaan Yasir berlangsung tertutup hingga Plt. Deputi Penindakan dan Eksekusi KPK RI, Asep Guntur memberi keterangan yang tidak rinci. Asep hanya menjelaskan bahwa Yasir telah diperiksa di Medan, Sumut, bukan di gedung merah putih KPK RI, Kuningan, Jakarta.  
Sebelum pemeriksaan Yasir, KPK RI juga menjadwalkan pemanggilan dan pemeriksaan

terhadap Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Mandailing Natal (Madina), Muhammad Iqbal (Iqbal) dan Kepala Seksi Perdata Tata Usaha Negara (Kasi Datun) Kejaksaan Negeri (Kajari) Madina Gompoman Halomoan Simbolon (Gom), sebagai saksi. Namun kedua jaksa tersebut belum diperiksa karena membutuhkan izin dari Kejaksaan Agung (Kejagung) RI.  
KPK RI lahir karena korupsi menjadi masalah serius di pemerintahan. Lembaga penegak hukum Kejagung RI dan POLRI dianggap tidak efektif dalam menangani kasus korupsi, baik dari sisi sumber daya maupun independensinya. Maka untuk memenuhi tuntutan reformasi yakni tata kelola pemerintahan yang bersih dan bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), dibentuklah KPK RI.  
Pemeriksaan Yasir (anggota POLRI) dan rencana pemeriksaan Iqbal dan Gom (anggota Kejagung RI) dalam kasus dugaan korupsi pembangunan, rehabilitasi, dan preservasi jalan nasional dan provinsi di Sumut menjadi tanda tanya besar. Publik terus mendesak KPK RI untuk mengungkap siapa sutradara, aktor intelektual di balik kasus tersebut.  
Sebagai aparat penegak hukum, bukankah seharusnya Yasir, Iqbal, dan Gom mampu mencegah terjadinya dugaan korupsi yang melibatkan aparat sipil negara (ASN) dan pihak

swasta penyedia barang dan jasa tersebut sebelum ditangkap KPK RI? Apa hal yang diketahui ketiganya sehingga perlu dipanggil dan diperiksa sebagai saksi oleh KPK RI?  
Apakah ketiganya berperan sebagai pemberi informasi kepada KPK RI tentang adanya dugaan tindak pidana korupsi di Sumut? Namun jika ketiganya mengetahui atau memiliki informasi tentang adanya dugaan tindak pidana korupsi, mengapa mereka tidak menangkapnya sendiri sebelum OTT KPK RI?  
Menyikapi kondisi ini, Sutrisno Pangaribuan dari Presidium Kongres Rakyat Nasional (Kornas), Selasa (29/7/2025), menyampaikan, sebagai lembaga negara yang bersifat adhoc (sementara), seharusnya KPK RI sudah berakhir, namun korupsi sama sekali tidak berkurang.  
Pidana yang dijatuhkan kepada para koruptor, baik kurungan badan maupun kewajiban mengembalikan kerugian negara ternyata tidak efektif menghentikan perilaku korupsi.  
"Oleh karena itu, hukuman pidananya harus ditingkatkan dari kurungan badan dan pengembalian kerugian negara dengan hukuman mati. Terdapat hal ikhwal kegentingan yang memaksa, Presiden Prabowo menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) Penerapan Hukuman Mati Bagi Terpidana Korupsi (Koruptor)," tegas Sutrisno. (A-10)

## Presiden Prabowo Sambut PM Anwar Ibrahim .....

Dari Halaman 1

Seturunnya dari mobil, Prabowo dan Anwar langsung masuk ke bagian dalam istana, menyala-ami delegasi dari kedua negara.  
Dari Indonesia hadir Menko Perekonomian Airlangga Hartarto, Mendagri Tito Karnavian, Menkes Budi Gunawan Sadikin, dan Kepala BIN Herindra.  
Kementerian Luar Negeri Malaysia meny-

ampaikan Anwar berkunjung ke RI dari tanggal 28 hingga 29 Juli untuk menghadiri Konsultasi Tahunan ke-13 dengan Prabowo.  
Konsultasi Tahunan merupakan mekanisme bilateral tingkat tertinggi antara Malaysia dan Indonesia, yang bertujuan memperkuat kerja sama strategis dan komprehensif kedua negara.  
Konsultasi ini diselenggarakan secara bergantian oleh RI dan Malaysia sejak 2006 lalu.  
Selama kunjungan di RI, Anwar tak cuma

akan bertemu dengan Prabowo, tetapi juga akan mengunjungi Sekretariat ASEAN di Jakarta. Kunjungannya ke sana untuk menjawab undangan dari Sekretaris Jenderal ASEAN Kao Kim Hourn.  
Nantinya, Anwar akan menyampaikan Pidato Kebijakan tentang ASEAN dalam konteks Ketekunan Malaysia di ASEAN pada tahun 2025 ini. Pidato ini akan menggarisbawahi komitmen berkelanjutan Malaysia terhadap integrasi kawasan dan pembangunan komunitas. (cnni/js)

## Sumsel Siaga Darurat Karhutla .....

Dari Halaman 1

Kepala Pusat Data, Informasi, dan Komunikasi Kebencanaan BNPB Abdul Muhari di Jakarta, Selasa (29/7), mengatakan penetapan status itu menyusul karhutla pada Minggu (27/7) di Kabupaten Musi Banyuasin, Penukal Abab Lematang Ilir, dan Ogan Ilir.  
BNPB mengonfirmasi karhutla di Sumatera Selatan menjadi bagian dari delapan bencana yang tercatat sepekan terakhir.  
Berdasarkan sistem pemantauan satelit,

BNPB juga melaporkan saat ini masih terpantau 21 titik panas di Sumatera Selatan.  
Ia menyebutkan titik panas tersebut menunjukkan potensi kebakaran baru yang tetap perlu diwaspadai selama puncak musim kemarau yang diperkirakan berlangsung hingga Agustus 2025.  
Untuk memastikan kesiapan dan memperkuat koordinasi lapangan, kata dia, Kepala BNPB Suharyanto diagendakan meninjau langsung lokasi terdampak karhutla di Sumatera Selatan pada Selasa siang.  
Kepala BNPB beserta rombongan diagenda-

kan melaksanakan rapat koordinasi bersama pemerintah daerah dan tim gabungan TNI, Polri, BPBD, dan Manggala Agni Kementerian Kehutanan Daerah Operasi Sumatera XVII serta relawan masyarakat peduli api guna mengintensifkan patroli darat dan sosialisasi pencegahan kepada masyarakat sekitar kawasan rawan.  
BNPB mengimbau seluruh pemangku kepentingan di daerah tersebut meningkatkan kewaspadaan, khususnya di wilayah dengan risiko tinggi, seperti lahan gambut, semak belukar, dan area konsesi perkebunan yang rawan terbakar selama musim kemarau. (ant/js)

## Belanda Sebut Israel Ancaman .....

Dari Halaman 1

secara berulang kali menghasut kekerasan terhadap warga Palestina dan menyerukan "pembersihan etnis" di Jalur Gaza.  
Dikutip AFP, pemerintah Belanda juga akan

memanggil Duta Besar Israel untuk menyampaikan langsung protes resmi terkait kebijakan dan pernyataan para pejabat Israel tersebut.  
Langkah ini mengikuti kebijakan serupa yang telah lebih dulu diambil oleh Inggris, Kanada, Australia, Selandia Baru, dan Norwegia pada bulan lalu.  
Dalam surat tersebut, pemerintah Belanda juga

menyatakan dukungannya terhadap rekomendasi Uni Eropa untuk membatasi akses Israel terhadap program pendanaan riset andalan Uni Eropa.  
Selain itu, Belanda menegaskan akan mendorong penerapan sanksi dagang jika Israel terbukti melanggar perjanjian dengan Uni Eropa terkait peningkatan bantuan kemanusiaan ke Gaza. (cnni/js)

## Riza Chalid Mangkir (Lagi) Dari Panggilan .....

Dari Halaman 1

jadwalkan pemanggilan ketiga terhadap Riza Chalid.  
Terkait waktu pemanggilan, Anang masih belum bisa mengungkapkannya. Sebagai informasi, berdasarkan Pasal 112 ayat 2 KUHP setelah dua kali mangkir dengan alasan tak jelas, petugas berhak menjemput paksa tersangka untuk diperiksa.  
Penyidik, lanjut Anang, juga telah berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk mendeteksi keberadaan Riza Chalid yang diduga berada di Malaysia.

"Kami sudah melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait. Yang jelas, untuk mendatangkan yang bersangkutan, kami sudah berkoordinasi. Penyidik juga sudah mendeteksi keberadaan semuanya," ucapnya.  
"Cuma, kita tidak bisa ungkap semua karena strategi penyidik," imbuh Anang.  
Diketahui, saudagar minyak Riza Chalid selaku beneficial owner PT Orbit Terminal Merak merupakan salah satu dari delapan tersangka baru dalam kasus dugaan korupsi tata kelola minyak mentah dan produk kilang pada PT Pertamina Subholding dan Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) tahun 2018-2023.

Kejagung sedang memburu keberadaan bos minyak tersebut lantaran tidak sedang berada di Indonesia ketika ditetapkan sebagai tersangka.  
Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Imigrasi Kementerian Imigrasi dan Pemasaran Yuldi Yusman mengatakan pengusaha minyak itu tercatat berada di Malaysia. Hal tersebut berdasarkan data perlintasan orang dalam kesis-teman aplikasi V4.0.4 Imigrasi RI.  
Riza Chalid tercatat meninggalkan Indonesia menuju Malaysia pada 6 Februari 2025 melalui Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang, Banten, dan belum masuk kembali ke wilayah Indonesia. (ant/js)

## Thailand Klaim Tewaskan Jenderal Top Militer .....

Dari Halaman 1

Ta Kwai.  
Operasi itu dilakukan untuk memotong jalur pasukan Kamboja dan menargetkan posisi artileri musuh.  
Srey Duk merupakan Wakil Panglima Militer Kerajaan Kamboja sekaligus komandan Divisi Ke-3 Pendukung, selama pertempuran di per-

batasan Thailand dan Kamboja.  
Jenderal Srey Duk dikenal sebagai salah satu orang dekat mantan Perdana Menteri Kamboja Hun Sen. Ia selalu setia menemani Hun Sen berjuang di masa-masa konflik negara itu.  
Srey Duk pernah menjadi perwakilan Kamboja dalam negosiasi dengan utusan Thailand, komandan Pasukan Khusus Thailand di Surana-

ree Mayor Jenderal Somphop Paravech, terkait sengketa perbatasan di Chon  
Perundingan itu kemudian menghasilkan kesepakatan bahwa kedua negara menarik kembali pasukannya ke posisi sebelumnya dan menimbulkan perbatasan yang sudah digali pada 8 Juli 2025. Hasil tersebut pun dianggap sebagai kunci meredakan situasi sampai perang kembali meletus. (cnni/js)



Dari Halaman 1

Dalam konteks kehidupan modern, manusia sering terjebak dalam kesibukan duniawi yang serba cepat. Kalender bergerak cepat, minggu berganti, bulan berlalu, dan tahun pun silih berganti. Tanpa sadar, waktu terus mengikis jatah hidup. Maka ayat ini datang sebagai tamparan lembut yang menyadarkan kita agar berhenti sejenak dan bertanya: "Apa yang sudah aku persiapkan untuk masa depanku—di dunia dan akhirat?"

Yang dimaksud "hari esok" dalam ayat ini memiliki dua lapisan makna:

1. Hari esok dalam arti harfiah, yaitu masa depan duniawi. Ayat ini mengajarkan pentingnya perencanaan hidup: pendidikan, ekonomi, sosial, hingga tanggung jawab terhadap keluarga dan masyarakat. Islam tidak menganjurkan hidup tanpa arah. Justru perintah ini mendukung visi jangka panjang yang bertanggung jawab.

2. Hari esok dalam makna ukhrawi, yaitu kehidupan setelah kematian. Inilah muara utama dari pesan ayat ini. Manusia dituntut tidak hanya memikirkan bagaimana hidup lebih baik di dunia, tetapi juga bagaimana amalnya hari ini akan menjadi bekal untuk kehidupan abadi di akhirat.

Ayat ini dua kali menyebutkan "Ittaqullah" (bertakwalah kepada Allah). Ini menunjukkan bahwa perencanaan masa depan tidak bisa dilepaskan dari nilai-nilai takwa: kejujuran, keadilan, kasih sayang, dan tanggung jawab. Perencanaan yang hebat tanpa nilai akan berujung pada kerusakan, korupsi, dan penindasan.

Dalam konteks kepemimpinan, ayat ini juga menjadi teguran bagi para penguasa dan pemangku kebijakan. Sudahkah mereka memikirkan kebijakan hari ini sebagai bekal kebaikan untuk generasi berikutnya? Ataukah hanya sibuk mengejar kekuasaan sesaat tanpa memikirkan dampak jangka panjang bagi bangsa dan umat?

"Waltanzur nafsun..." — hendaklah setiap jiwa memperhatikan. Ayat ini memerintahkan introspeksi. Ini adalah ajaran muhasabah. Setiap orang, tanpa terkecuali, diminta merenung: apakah hari ini lebih baik dari kemarin? Apakah sudah berkurang dosa dan bertambah amal? Apakah kita semakin jujur, peduli, dan rendah hati?

Muhasabah tidak hanya untuk individu, tapi juga institusi. Lembaga pendidikan, organisasi keagamaan, bahkan pemerintahan, perlu melakukan refleksi berkala: apakah misi yang diemban masih sesuai dengan nilai luhur Islam? Ataukah sudah terbawa arus kepentingan pragmatis?

Penutup ayat ini menegaskan bahwa Allah tahu segalanya, bahkan ketika manusia menipu dirinya sendiri. Tidak ada perencanaan, niat, atau agenda tersembunyi yang luput dari pengetahuan-Nya. Ini menjadi pengingat bahwa hidup ini bukan sekadar permainan strategi, melainkan perjalanan spiritual yang terus diawasi.

Penutup

Di akhir bulan ini, marilah kita jadikan ayat ini sebagai cermin. Bukan sekadar untuk merenung, tetapi untuk bertindak: memperbaiki niat, menetapkan tujuan, dan memperkuat langkah menuju hidup yang lebih bermakna—dunia dan akhirat. Karena hari esok yang baik dimulai dari hari ini yang benar.